

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azazi manusia (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU NO. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.⁽¹⁾ Menurut Hendrik L. Blum dalam Notoadmojo (2010) ada 4 faktor yang mempengaruhi status derajat kesehatan masyarakat atau perorangan yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan.⁽²⁾

Faktor pelayanan kesehatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya dengan pemanfaatan Posyandu oleh ibu, bayi dan anak balita. Salah satu indikasi pemanfaatan Posyandu yaitu kunjungan ibu balita ke Posyandu yang dapat dilihat dari cakupan penimbangan balita ke Posyandu (D/S).⁽¹⁾ Penimbangan di Posyandu penting untuk memantau status gizi anak balita karena umumnya kekurangan gizi terjadi pada kelompok umur tersebut.⁽³⁾ Pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan secara intensif dengan menimbang balita secara teratur, sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk.⁽⁴⁾ Semakin cepat ditemukan maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian, sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.⁽⁴⁾

Berdasarkan Riskesdas 2013, pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% (2007) menjadi 34,3% (2013).⁽⁵⁾ Pencapaian D/S Tahun 2015 Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 85,1%, Kota Padang (80,6%) merupakan urutan ke tiga terendah dari 7 Kabupaten/Kota yang belum mencapai target (85%).⁽⁴⁾ Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016, hasil penimbangan balita yang dilakukan setiap bulannya di Posyandu, di Puskesmas maupun sarana lainnya di Kota Padang dari 22 Puskesmas yang ada hanya 1 Puskesmas yang melebihi target yaitu Puskesmas Ambacang 92,1%. Puskesmas Andalas merupakan urutan ke 13 terendah dari 21 Puskesmas yang belum mencapai target di kota Padang.⁽⁶⁾

Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Andalas tahun 2016, target cakupan balita ditimbang BB (D/S) Puskesmas Andalas adalah 85% sedangkan pencapaiannya yaitu 69,4%.⁽⁷⁾ Hal ini mengalami penurunan cakupan bila dibandingkan dengan cakupan D/S Tahun 2017 yaitu 60,3%.⁽⁸⁾ Berdasarkan cakupan D/S dari 10 kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Andalas belum ada satu pun yang mencapai target nasional (85%).⁽⁸⁾ Laporan Tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2017 menunjukkan cakupan D/S Puskesmas Ambacang melebihi target (85%) yakni 91,21%.⁽⁹⁾

Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D) Tahun 2016 Puskesmas Andalas yaitu 91,2% dengan terget 80%.⁽⁷⁾ Hal ini mengalami penurunan cakupan bila dibandingkan dengan cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D) di Puskesmas Andalas Tahun 2017 yaitu 88,7%.⁽⁸⁾ Berdasarkan

laporan tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2017 cakupan N/D Puskesmas Ambacang adalah 86,33% dengan target 80%.⁽⁹⁾

Cakupan balita Bawah Garis Merah (BGM/D) di Puskesmas Andalas Tahun 2016 yaitu 0,11%.⁽⁷⁾ Terjadi sedikit perbaikan cakupan bila dibandingkan dengan BGM/D balita di Puskesmas Andalas Tahun 2017 yaitu 0,07% dengan target <5%.⁽⁸⁾ Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2017% cakupan BGM/D Puskesmas Ambacang 0,24%.⁽⁹⁾

Modifikasi teori Green (1980) dalam Notoadmojo (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu terdiri tiga faktor utama yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pemungkin (*enabling factors*) dan faktor penguat (*reinforcing factors*).⁽¹⁰⁾ Faktor predisposisi diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, nilai/kepercayaan, budaya, tingkat pengetahuan dan tingkat sosial ekonomi. Faktor pemungkin antara lain pelayanan kesehatan, akses jarak rumah ke Posyandu, ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor penguat yakni dukungan tokoh masyarakat, dukungan kader, dukungan tenaga kesehatan, undang-undang atau peraturan pemerintah tentang kesehatan.⁽¹⁰⁾

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor predisposisi dan faktor penguat. Faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu. Faktor penguat yaitu dukungan tokoh masyarakat, dukungan kader dan dukungan tenaga kesehatan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu (*P value* < 0,05).⁽¹¹⁻¹⁵⁾ Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kunjungan ibu ke Posyandu (*P Value*=0,000).^(12, 14) Penelitian Reihana, Duarsa ABS (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

bermakna antara motivasi ibu ($P\ value=0,035$) dengan partisipasi ibu menimbang balita ke Posyandu.⁽¹¹⁾ Penelitian Darmawan AAKN (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan tokoh masyarakat dengan pemanfaatan pelayanan Posyandu $P\ value=0,018$.⁽¹⁶⁾ Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada hubungan peran serta kader dengan kunjungan balita di Posyandu ($P\ value=0,025$, $P\ value = 0,005$).^(13, 17) Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kehadiran tenaga kesehatan ($P\ value=0,000$) di Posyandu dengan partisipasi aktif menimbang balita ke Posyandu.⁽¹¹⁾

Puskesmas Andalas terletak di Kelurahan Andalas dengan wilayah kerja meliputi 10 kelurahan yaitu Kubu Marapalam, Sawahan, Jati, Jati Baru, Andalas, Simpang Haru, Kubu Parak Karakah, Parak Gadang Timur, Sawahan Timur dan Ganting Parak Gadang. Berdasarkan laporan penimbangan Tahun 2015-2017, Puskesmas Andalas memiliki cakupan D/S yang belum mencapai target nasional 3 Tahun berturut-turut yakni 60,3% Tahun 2015, 69,4% Tahun 2016 dan 60,3% Tahun 2017.^(7, 8) Puskesmas Ambacang terletak di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji dengan wilayah kerja 4 kelurahan yaitu Pasar Ambacang, Anduring, Lubuk Lintah dan Ampang. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016, Puskesmas Ambacang merupakan satu-satunya Puskesmas yang memiliki cakupan D/S (92,1%) yang melebihi target di Kota Padang.⁽⁹⁾ Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2015 dan Tahun 2017, cakupan D/S Puskesmas Ambacang melebihi target nasional yakni 91,61% Tahun 2015 dan 91,21% Tahun 2017.^(9, 18)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rendahnya partisipasi masyarakat ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan satu-satunya partisipasi

masyarakat yang tinggi ke Posyandu di Kota Padang adalah di wilayah kerja Puskesmas Ambacang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
4. Mengetahui distribusi frekuensi motivasi ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

5. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan tokoh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
6. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan kader wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
7. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan tenaga kesehatan wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
8. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
9. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
10. Mengetahui hubungan motivasi ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
11. Mengetahui hubungan dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
12. Mengetahui hubungan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.
13. Mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

14. Mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah, sebagai wadah serta sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah, menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan referensi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas mengenai hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan cakupan pelaksanaan program pemanfaatan Posyandu (Kunjungan ke Posyandu (D/S) bagi ibu balita wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dan faktor penguat dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang Tahun 2018 yang dilakukan pada bulan Desember 2017-Mei 2018.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* dengan pendekatan *mixed methods* (metode penelitian kombinasi). Model penelitian

kombinasi yang digunakan yaitu campuran kuantitatif dan kualitatif tidak seimbang (*concurrent embedded*). Populasi dalam penelitian yaitu ibu balita yang memiliki anak usia 12-59 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ambacang. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan teknik analisis data univariat, bivariat dan multivariat. Informan dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat (Lurah, RT/RW, Ibu PKK dan Ustad/Ustadzah), kader dan tenaga kesehatan. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara mendalam dan *tape recorder/handphone*.

